

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen. Desain yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan tanpa memberikan intervensi pada subjek yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepatuhan pengobatan pasien TB Paru di Puskesmas Formosa Dili Timor.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 11 Puskesmas di Kabupaten Dili tetapi yang dipilih berdasarkan jumlah pasien TB Paru terbanyak dan juga keterbatasan waktu dari peneliti Hanya 1 Puskesmas yaitu: Puskesmas Formosa, Kecamatan nain feto, kabupaten Dili Timor Leste.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari awal penyusunan proposal sampai skripsi yaitu bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022, dan pengambilan data dilakukan bulan Juni sampai Juli 2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, ataupun tumbuhan yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Rinaldi, S.F & Mujianto, B (2017)). Populasi dalam penelitian ini menggunakan data studi pendahuluan 2018 dimana jumlah pasien TB Paru sebanyak 17 pasien TB Paru dalam pengobatan fase lanjutan dan pasien yang memiliki PMO yang tinggal satu rumah dengan jumlah responden setiap Puskesmasnya adalah : Puskesmas Formosa dengan 17 responden

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi dalam sebuah penelitian banyak atau jumlah besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel dari

populasi (Rinaldi, S.F & Mujianto, B (2017). Sampel dari penelitian ini adalah responden yang bersedia bergabung dalam penelitian yaitu sebanyak 17 responden.

C. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini awalnya dilakukan dengan teknik *Total sampling*, namun ada beberapa responden yang menolak bergabung dalam penelitian, maka pengambilan sampel diubah menggunakan teknik *Accidental sampling*. Teknik *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia ditempat penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memperoleh informasi terkait hal tersebut (Noor, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di Puskesmas Formosa Kecamatan nain feto kabupaten Dili Timor Leste.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian batasan variabel yang akan diteliti dan berkaitan dengan apa yang akan diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional juga menjelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukurannya. Tujuan dari adanya definisi operasional yaitu untuk memudahkan ekonomi, sikap, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pengalaman. Variabel pengganggu dalam penelitian ini tidak di kendalikan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1	Kepatuhan	Perilaku pasien dalam mentaati pengobatan yang dilakukan sesuai dengan instruksi yang telah diberikan.	Pengukuran menggunakan kuesioner Morysky Medication Adherence scale (MMAS) (Nurhayati,2016)	Ordinal	Kepatuhan 1.Rendah < 6 2.Sedang 6-7 3.Tinggi 8

G. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumbernya (Nasturoh dan T, 2018). Data primer dalam penelitian ini meliputi nama, usia, jenis kelamin dan pengisian kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, data dapat diperoleh melalui rekam medis pasien atau melalui narasumber lainnya. Data sekunder pada penelitian ini adalah catatan rekam medis pasien meliputi, tanggal mulai berobat, data kembali berobat dan lamanya menjalani pengobatan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini diambil dengan memberikan kuesioner kepatuhan minum obat kepada responden. Data sekunder diperoleh melalui catatan rekam medis pasien yang diberikan saat kunjungan ke Puskesmas Formosa Dili Timor.

I. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Kepatuhan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien TB Paru adalah *Morisky Medication Adherence Scale*. (MMAS)-8 yang diadopsi dari peneliti sebelumnya Nurhayati (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Penderita Tuberkulosis Di Rumah Sakit Paru Provinsi Jawa Barat. Peneliti sebelumnya mengalihbahasakan dari kuesioner asli milik Morisky dkk, (2008). Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan dan kategori respon jawaban ya atau tidak dan 5 skala *likert* untuk item pertanyaan terakhir. Nilai kepatuhan penggunaan obat dikategorikan menjadi 3 tingkatan kepatuhan, yaitu kepatuhan tinggi (nilai=8), kepatuhan sedang (nilai = 6-7), dan kepatuhan rendah (nilai=<6) (Morysky, dkk., 2008).

Respon jawaban ya atau tidak untuk item pertanyaan 1 sampai 7. Pertanyaan dibuat dalam 2 tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item pertanyaan *unfavourable* bila jawaban tidak akan diberi nilai 1 dan jawabanya diberi nilai 0, sedangkan pertanyaan *favourable* bila dijawab ya mendapat nilai 1, jika dijawab tidak mendapat nilai 0. Item pertanyaan nomer 8 dinilai dengan skala *likert* dengan nilai 1= tidak pernah, 0,75=sesekali,

0,5=kadang-

kadang, 0,25=biasanya, dan 0=selalu. Adapun kisi-kisi kuesioner pada table 3.2

No	Aspek	Favourable	Unfavourable
1	Instrumen Tingkat Pengetahuan		
	a. Definisi TB Paru	-	1
	b. Tanda Gejala	3,4	
	c. Cara Penularan	5	
	d. Efek Samping	8,10	
	e. Pemeriksaan Penunjan	6	2
	f. Pengobatan	7	-
	g. Penyebab	9	
	Tugas Pengawas Menelon Obta	11,14	
	1 Memberikan Penyuluhan	12	-
	2 Memberikan dorongan berobat	13	-
	3 Mengawasi minum obat secara teratur	15	-
	4 Mendeteksi adanya efek samping		
	5 Mengingatkan jadwal pemeriksaan ulan dahak		
2	Instrument kepatuhan minum obat	5	1,2,3,4,6,7 dan 8

J. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-susun mampu mengukur yang akan kita ukur, maka perlu diuji dengan uji kolerasi antar nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Pada instrumen kepatuhan peneliti mengadopsi kuesioner milik Nurhayati (2016) dan tidak dilakukan uji validitas, karena telah dilakukan uji validitas terhadap 17 responden non sample dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan dengan keseluruhan hasil pertanyaan dikatakan valid karena nilai r hitung $>$ r table yaitu sebesar 0,486.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dinyatakan reliabel apabila r yang diperoleh dari hasil pengujian setiap item soal lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ 0,444).

Pada kuesioner kepatuhan minum obat hasil uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach Alpha sebesar 0,688 (r hitung $>$,0,444) maka kuesioner kepatuhan dinyatakan reliabel

K. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data menurut Notoatmodjo (2017) sebagai berikut:

a. Editing (Edit data)

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner, apakah sudah lengkap pertanyaan semua telah terisi, jawaban relevan dengan pertanyaan, jawaban cukup jelas, dan apakah jawaban konsisten dengan pertanyaan.

b. Coding (Memberi kode)

Merupakan pemberian kode atau *coding*, yaitu merubah bentuk kalimat menjadi atau huruf menjadi angka atau bilangan. Adapun pengkodean yang dilakukan pada variabel yang diteliti meliputi:

1) Jenis kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2 Perempuan

2) Pendidikan Terakhir

Kode 1 Tidak sekolah

Kode 2 SD

Kode 3 SMP

Kode 4 SMA

Kode 5 Perguruan Tinggi

3) Kepatuhan

Kode 1 kepatuhan rendah

Kode 2 kepatuhan sedang

Kode 3 kepatuhan tinggi

4) Tingkat pengetahuan

Kode 1 pengetahuan rendah

Kode 2 pengetahuan sedang

Kode 3 pengetahuan tinggi c.

c. Data Entry atau Processing

Proses memasukan data dari lembar observasi program komputer pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah memasukkan data dengan lengkap dan sesuai dengan coding dan tabulating ke dalam paket program komputer dengan tujuan untuk melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Pembersihan Data (Cleaning)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di *entry* atau dimasukkan. Tujuan dari pengecekan adalah untuk meminimalisir adanya kesalahan kode dan ketidak lengkapan.

2. Teknik analisa data

a) Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing dari variabel (Notoatmodjo,2017). Data karakteristik responden yang berbentuk kategorik dalam penelitian ini adalah jenis kelamin dan pendidikan terakhir, kepatuhan, dan tingkat pengetahuan. Penyajian data kategorik menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus presentase menurut Notoatmodjo (2016) :

$$\frac{\text{Frekuensi}}{\text{jumlah responden}}$$

$$\text{Presentase} = \frac{\sum f_i X_i}{N} \times 100 \%$$

P = presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data yang berbentuk numeric adalah usia dan lama pengobatan penyajian data numeric menggunakan ukuran pemusatan (mean, median) dan ukuran penyebaran (standar deviasi, nilai minimal maksimal).

$$\text{Mean} = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan

F_i = jumlah data sampel

$f_i X_i$ = tanda kelas

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan

b = batas bawah

p = panjang kelas

n = jumlah sampel

F = jumlah semua frekuensi senelum kelas median

F = frekuensi kelas median

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, dimana etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian, serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2017). Etik telah disetujui oleh komite etika.

Dalam melaksanakan sebuah penelitian peneliti harus berpangang pada etika penelitian, prinsip utama dalam etika penelitian menurut Polit and Beck (2017) yaitu:

1. Beneficence (Kemurahan Hati)

Penelitian ini tidak merugikan terhadap responden dan menghasilkan manfaat bagi responden. Prinsip ini mencakup beberapa aspek yaitu:

a. The right to Freedom from harm and Discomfort (hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan)

Peneliti memiliki kewajiban untuk mencegah dan meminimalkan bahaya yang terjadi dalam penelitian. Responden harus terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan baik berupa fisik (cedera, kelelahan), emosional (stress, ketakutan), social (kehilangan dukungan sosial) dan keuangan (kehilangan penghasilan) agar penelitian dapat berjalan sesuai tujuan. Peneliti menjelaskan pada responden terkait penelitian responden mengisi kuesioner tanpa paksaan dari peneliti baik berupa fisik dan psikologis. Saat pengambilan data responden tidak melaporkan adanya ketidaknyamanan.

b. The right to protection from exploitation (hak untuk melindungi dari eksploitasi)

Peneliti perlu menjaga prinsip ini dengan hati-hati agar responden merasa aman, dilindungi dan tidak dieksploitasi. Peneliti hanya menilai tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat responden sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada saat pengambilan data peneliti hanya menanyakan informasi sesuai kebutuhan penelitian, peneliti tidak menanyakan data lain diluar kebutuhan penelitian.

c. Respect for human dignity (menghormati harkat dan martabat manusia)

Menghormati hak dan martabat manusia merupakan aspek kedua dalam penelitian yang mencakup :

d. The right to self-determine (hak untuk menentukan nasib diri sendiri)

Responden berhak untuk menentukan pilihannya keterlibatan dalam penelitian tanpa ada paksaan atau ancaman. Jika responden bersedia terlibat dalam penelitian responden dapat menandatangani *informed consent*, jika tidak setuju terlibat dalam penelitian tidak akan memengaruhi layanan kesehatan yang diberikan. Pada saat pengambilan data peneliti tidak memaksa responden untuk bergabung dalam penelitian, peneliti menawarkan terlebih dahulu apakah responden berkenan atau tidak. Dari jumlah total populasi 45 orang hanya 35 orang yang berkenan bergabung dalam penelitian ini.

e. The right to full disclosure (hak untuk pengungkapan penuh)

Peneliti menjelaskan manfaat, maksud dan tujuan dari penelitian, agar responden memiliki gambaran tentang penelitian yang akan di lakukan. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak ada dampak pada responden. Peneliti menjelaskan dengan jelas terkait manfaat dan tujuan dari penelitian ini hingga responden mengerti dan berkenan ikut serta dalam penelitian 3 *Justice* (keadilan)

Aspek yang terdapat pada keadilan yaitu :

a. *The right to fair treatment* (hak responden atas perlakuan yang adil)

Dalam penelitian semua responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan status social. Selama pengambilan data berlangsung peneliti tidak membeda-bedakan status social responden.

b. *The right to privacy* (hak untuk privasi)

Setiap responden memiliki hak untuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Peneliti tidak boleh menampilkan terkait identitas responden dan hanya menuliskan kode hasil penelitian yang akan disajikan. Pada saat pengambilan data dengan cara door to door peneliti tidak menyebutkan terkait penyakit yang diderita responden pada tetangga atau warga sekitar saat peneliti menanyakan alamat rumah responden.

M. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan melalui beberapa tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

- a. Pengajuan masalah, fenomena, judul penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
- b. Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan dan memberikan pada Puskesmas, dan Dinas Kesehatan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Formosa Dili Timor.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Presentasi proposal penelitian.
- f. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari , puskesmas, dan izin etik penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

1. Setelah mendapat izin dari Puskesmas Formosa Dili Timor Leste pada tahun 2022, peneliti mulai memilih pasien TB yang sesuai dengan kriteria penelitian berdasarkan data rekam medis. Peneliti memilih pasien TB Paru yang sedang dalam pengobatan

fase lanjutan dan memiliki PMO yang tinggal satu rumah. Peneliti diberi alamat dan nomor handphone responden.

2. Peneliti menghubungi terlebih dahulu calon responden melalui *whatsapp*, peneliti memperkenalkan nama, tujuan dan manfaat penelitian, apakah berkenan untuk gabung dalam penelitian.
3. Setelah responden membalas pesan *whatsapp* dan menyatakan bersedia ikut dalam penelitian, peneliti mencari alamat rumah responden.
4. Peneliti mendatangi calon responden dengan kunjungan rumah dan mengkonfirmasi kembali data pasien sesuai rekam medis puskesmas Formosa seperti nama, usia, lama menjalani pengobatan, dan memiliki PMO yang tinggal satu rumah.
5. Peneliti menjelaskan kepada calon responden tujuan, manfaat, prosedur penelitian, dan kerahasiaan sebagai responden.
6. Setelah diberi penjelasan terkait penelitian, peneliti menawarkan kepada calon responden apakah bersedia ikut serta dalam penelitian ini, jika bersedia peneliti memberikan *informed consent* untuk di tanda tangani.
7. Setelah menandatangani *informed consent* peneliti mulai memberikan kuesioner penelitian.
8. Setelah diisi kuesioner dikumpulkan kembali pada peneliti untuk dicek kembali apakah data sudah lengkap terisi.
9. Jika kuesioner belum diisi dengan lengkap peneliti meminta responden untuk mengisi data yang belum terisi.
10. Setelah semua data responden lengkap, peneliti memberikan cinderamata berupa gelas pada responden yang bersedia ikut dalam penelitian.
11. Data yang sudah lengkap, kemudian diolah dan dianalisis

3. Penyusunan laporan penelitian

Setelah proses pengambilan data selesai, tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian, yang meliputi :

- a. Peneliti melakukan rekapitulasi data, menganalisis data melakukan pengolahan data menggunakan program software komputer kemudian menganalisis data yang didapatkan.

- b. Peneliti membuat laporan hasil penelitian melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.